

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta teori yang sudah ditulis pada bab sebelumnya, maka rancangan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode tersebut disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2016). Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel, yakni variable independen terhadap variable dependen,.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengukuran variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel, yakni variable independen, dan variable dependen. Berikut penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut :

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variable bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variable dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang terdiri dari :

- a. Dimensi lingkungan (X1) *Corporate Social Responsibility (CSR)* dimensi lingkungan yang dilakukan perusahaan dapat berkaitan karakteristik perusahaan yang dinilai dari segi siklus hidup perusahaan serta tipe industri.
- b. Dimensi Ekonomi. (X2). Berkaitan dengan kompetensi inti sektor keuangan agar berkesinambungan dan menggunakan kriteria kesinambungan ketika melakukan investasi, pinjaman dan promosi organisasi yang berhubungan dengan bisnis dalam kriteria kesinambungan yang diterima umum
- c. Dimensi Sosial (X3) pengungkapan sosial sebagai suatu pelaporan atau penyampaian informasi kepada stakeholder mengenai segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya. Hasil penelitian di berbagai negara membuktikan, bahwa laporan tahunan (annual report) merupakan media yang tepat untuk menyampaikan tanggung jawab sosial perusahaan.

Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan keuangan perusahaan dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang akan dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan syarat yang diberikan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Perhitungan menggunakan pendekatan dikotomi, yakni pemberian skor 1 apabila perusahaan mengungkapkan, pemberian skor 0 apabila perusahaan tidak mengungkapkan. Rumus untuk menghitung *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) adalah :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan :

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

n : Jumlah keseluruhan item

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Menurut (Sartono, 2016) nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang berjalan atau beroperasi. Adanya nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan pada penelitian diukur menggunakan Tobins'Q. Apabila Tobins'Q memiliki nilai diatas satu, maka menunjukkan bahwa investasi dalam asset menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi, hal tersebut akan memancing investasi yang baru, namun apabila Tobins'Q dibawah satu maka sebaliknya. Tobins'Q dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tobins's Q} = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas (*closing price* saham × jumlah saham beredar)

D : Nilai buku dari total hutang

EBV : Nilai bukudari total ekuitas (total aktiva – total hutang)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dimensi Ekonomi		

2.	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	<i>Corporate Social Responsibility (CSR) Dimensi Lingkungan</i>	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$	Rasio
3.		<i>Corporate Social Responsibility (CSR) Dimensi Sosial</i>		
4.		Nilai Perusahaan	Tobins's Q = $\frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$	Rasio

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memenuhi karakteristik tertentu (Bahri, 2018, p. 49). Menurut Sugiyono (2017:119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulannya. Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2020 sebanyak 30 perusahaan tetapi tidak semua perusahaan yang akan diteliti.

Tabel 3.2
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk

7	CEKA	PT Welmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	PT Sariguna Prima Tirta
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
10	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	PT Indofood Cbp Sukses Makmur tbk
12	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
13	INDF	PT Indofood Sukses Makmur tbk
14	MGNA	PT Magna Finance Tbk
15	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
17	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
18	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
19	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
20	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
21	SKMB	PT Sekar Bumi Tbk
22	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
23	STTP	PT Siantar Top Tbk
24	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
25	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
26	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
27	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
28	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
29	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
30	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017:120). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (*annualreport*) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2018-2020

Tabel 3.3
Penentuan Sampel

No	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.	30
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (<i>annualreport</i>) secara konsisten dan lengkap pada tahun 2018-2020	(18)
	Total Sampel	12 x 3 = 36

Tabel 3.4
Perusahaan Sebagai Sampel

1	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT Indofood Cbp Sukses Makmur tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur tbk
4	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKMB	PT Sekar Bumi Tbk
9	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
10	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
11	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
12	STTP	PT Siantar Top Tbk.

is dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data documenter dan data kuantitatif. Data documenter merupakan data penelitian berupa

dokumen-dokumen, serta Data-data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam data kuantitatif sebab data berupa angka atau bilangan, yang dapat dianalisis serta diolah menggunakan perhitungan statistic. Data dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 dan 2020 yang didapat melalui website www.idx.co.id.

3.4.2 Sumber Data

Menurut sumbernya, penelitian ini tergolong menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari perusahaan melainkan harus melalui media perantara terlebih dahulu, berasal dari sumber yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Bahri, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ialah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020 yang didapatkan dari Laboratorium Pasar Modal STIE PGRI Dewantara Jombang serta melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data serta informasi penelitian adalah menggunakan metode studi kepustakaan dan metode dokumentasi. Berikut penjelasannya :

1. Metode studi kepustakaan, merupakan dalam mengumpulkan data atau informasi untuk penelitian dengan cara membaca buku, literatur, jurnal, atau sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Metode dokumentasi, merupakan suatu metode dengan cara mengumpulkan data atau informasi untuk menyelesaikan masalah penelitian yang ada di dalam dokumen.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu alat statistic yang memiliki fungsi untuk mendapatkan gambaran atau mendiskripsikan suatu kumpulan data hasil pengamatan sehingga dengan mudah untuk dibaca, dipahami, dan digunakan sebagai informasi, serta untuk menjelaskan suatu data yang dilihat dari median, mean, standar deviasi, nilai terendah ataupun nilai tertinggi (Bahri, 2018, p. 157). Pengujian tersebut dilakukan dengan tujuan agar dengan mudah dalam memahami variabel yang digunakan pada penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2008)

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

- a) Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X1 dan X2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X1 dan X2.
- b) Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance value $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi

multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value $> 0,01$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$, $du < dw < 4-du$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.6.3 Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2013), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui suatu hubungan fungsional variabel Y (variabel dependent) dengan variabel X_1 , X_2 dan X_3

(variable dependent). Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi berganda antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

X1 : Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dimensi Ekonomi

X2 : Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dimensi Lingkungan

X3 : Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dimensi social

e : Residual error/kekeliruan

3.6.4 Pengujian Hipotesis dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2017):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

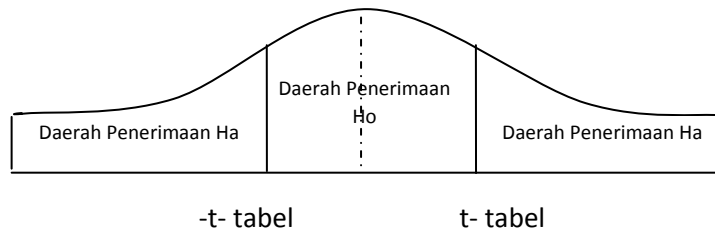
r : Koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Dengan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika t hitung < t tabel, berarti H_0 diterima dan H_a Ditolak

b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 ditolak dan H_a Diterima



Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

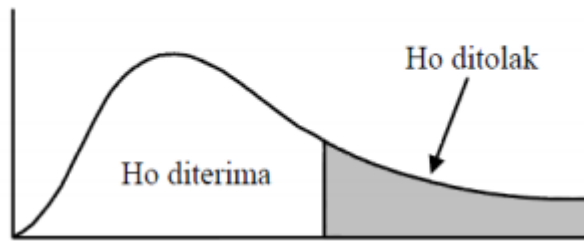
Sumber : Sugiyono, (2017)

3.6.5 Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh CSR dimensi ekonomi, lingkungan dan dimensi sosial terhadap nilai perusahaan secara simultan.

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = $k(n-k-1)$ dengan kriteria sebagai berikut :

- a. ditolak jika $>$ atau nilai $\text{sig} < \alpha$
- b. diterima jika $<$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$



Gambar 3.2 Grafik Uji F

3.6.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan/tetap (*ceteris paribus*). Rumus koefisien determinasi (Kd) yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd =Koefisien Determinasi

r =Koefisien korelasi

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2001:227) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
> 4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
> 80%	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber : Supranto (2009:227)

